

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu pengasuhan orang tua pada anak yang mengalami retardasi mental dalam usaha penyembuhan pasien gangguan retardasi mental di Poli Psikiatri Rumah Sakit Bhayangkara, mengacu pada fokus penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 5 (lima) keluarga yang menjadi subjek pada penelitian ini, mereka memberikan gambaran bahwa pentingnya sebuah pengasuhan yang dikhususkan kepada anak yang mengalami retardasi mental. Meskipun memiliki latar belakang yang berbeda namun dalam mengupayakan kesembuhan untuk pasien mereka rata-rata memiliki visi yang sama. Berdasarkan indikator dalam penelitian ini, ada 4 kategori pengasuhan. Diantaranya adalah pengasuhan penerimaan, pengasuhan memanjakan, pengasuhan permesifitas, dan pengasuhan berlebihan.
2. Faktor - faktor yang mempengaruhi pengasuhan orang tua pada anak yang mengalami retardasi mental, yaitu jenis kelamin, ketegangan orang tua, pengaruh orang tua dibesarkan, dan status sosial ekonomi. Dari keempat faktor tersebut yang paling dominan adalah faktor status sosial ekonomi. Pihak keluarga menyadari bahwa yang mengalami retardasi mental bukanlah orang lain, melainkan adalah bagian dari keluarga sendiri. Sehingga keluarga berusaha untuk mencarikan pengobatan bagi pasien karena hal itu sudah menjadi salah satu fungsi keluarga yakni fungsi pemeliharaan, jika bukan dari

keluarga sendiri yang bertanggung jawab, lalu siapa yang akan bertanggung jawab atas kesembuhan pasien retardasi mental.

## **B. SARAN**

Mengakhiri uraian hasil penelitian tentang pengasuhan orang tua yang memiliki anak retardasi mental, penting kiranya diutarakan beberapa saran-saran untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut:

### **1. Informan**

Hendaknya informan senantiasa mempertahankan rasa syukuri yang dimiliki, karena banyak sekali keutamaan orang-orang yang mensyukuri, selain bisa membawa kebaikan diri sendiri orang-orang yang selalu bersyukur juga sangat disayang oleh tuhan, memiliki keyakinan atau kepercayaan juga akan membawa informan menemukan makna pengasuhan yaitu bisa menerima kondisi anaknya, merawat anaknya dengan tulus, kejernihan pikiran, dan penuh harapan.

### **2. Keluarga Dan Masyarakat**

Keluarga dan masyarakat merupakan faktor pendukung dalam pengasuhan pada kedua informan terutama keluarga memiliki peranan terpenting sebagai suport terbesar bagi kedua informan. Untuk itu diharapkan antar anggota keluarga untuk senantiasa memberikan dukungan yang positif terhadap keluarganya yang mengalami kesusahan atau masalah, sehingga sesama keluarga merasakan kebahagiaan, terciptanya kebersamaan, dan keharmonisan, dalam keluarga.

### 3. Bagi Pihak Rumah Sakit Bhayangkara

Peneliti memberikan saran kepada pihak Rumah Sakit Bhayangkara untuk membentuk team survey atau team followup untuk mengunjungi ke rumah pasien dan melihat keadaan keluarga pasien. Kunjungan ini lebih bersifat untuk membangun hubungan dan pembinaan dengan keluarga, agar keluarga tetap termotivasi untuk kesembuhan anggotanya, hal ini karena keluarga masih membutuhkan dukungan dan banyak informasi mengenai pengobatan yang dibutuhkan pasien